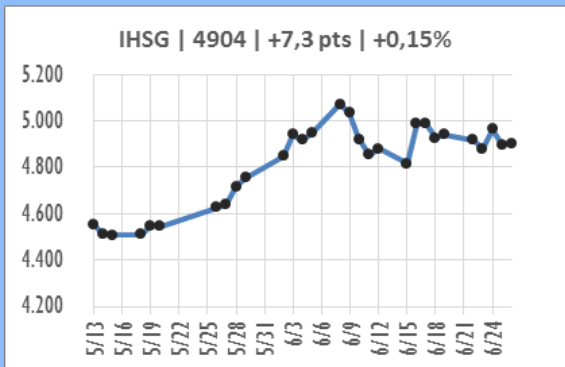


DAILY STATISTIC


IHSG	4.904,09
Change	7,36
Change (%)	0,15
Total Value (IDR triliun)	5,67
Total Volume (miliar saham)	6,09
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-697,71
Up: 211	Down: 189
Unchange: 295	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.512,08	252,29	1,13
Hang Seng	24.549,99	(231,59)	(0,93)
Strait Times	2.604,51	14,36	0,55
FTSE 100	6.159,30	12,16	0,20
Dow Jones	25.015,55	(730,05)	(2,84)
S&P 500	3.009,05	(74,71)	(2,42)
Nasdaq	9.757,22	(259,78)	(2,59)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	38,5	(0,62)	(1,59)
Palm Oil	546,0	(4,50)	(0,82)
Gold	1.780,3	5,40	0,30
Nickel	12.660,5	139,00	1,11
Coal	54,2	0,85	1,59

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.234,0	6,00	0,04
SGD IDR	10.218,8	(9,05)	(0,09)
JPY IDR	132,8	0,01	0,01

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
EXCL	2,680 - 2,800	Trading Buy	2,610
ICBP	9,075 - 9,325	Accumulative Buy	8,900
PTPP	860 - 915	Speculative Buy	825

News Highlight

- Jadi emiten pendatang baru, SAMF bakal bagi dividen Rp 10,30 per saham
- Semakin murah, BEI pangkas biaya IPO sebesar 50%
- Calon vaksin corona AstraZeneca dan Moderna jadi kandidat terdepan versi WHO

Daily Outlook

IHSG menguat 7,36 poin (0,15%) pada perdagangan pekan lalu (26/6), membawa IHSG ke level 4.904,09. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 5,67 triliun dengan volume sebesar 6,09 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (*net sell*) di pasar sebesar Rp 697,71 miliar. Lima sektor saham menguat dan berhasil membawa IHSG ke zona hijau. Sektor saham dengan penguatan tertinggi adalah infrastruktur yang naik 1,08%, sektor konstruksi naik 0,98% dan sektor barang konsumsi naik 0,50%. Sedangkan empat sektor saham lainnya yang mengalami pelemahan adalah sektor industri dasar yang turun 0,67%, sektor perkebunan turun 0,40%, dan sektor perdagangan turun 0,32%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat 1,13%, Indeks Hang Seng ditutup melemah 0,93%, Indeks Strait Times ditutup menguat 0,55%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 menguat 0,20%. Kemudian dari bursa AS, Dow Jones melemah 2,84%, S&P500 melemah 2,42%, dan Nasdaq melemah 2,59%.

Dari bursa AS, Indeks anjlok lebih dari 2% karena lonjakan virus corona di AS. Dalam merespon lonjakan kasus virus corona, Beberapa negara bagian di Amerika Serikat (AS) memberlakukan pembatasan bisnis. Saham Facebook Inc merosot 8,3%, setelah Unilever PLC dan Verizon Communications Inc bergabung memboikot pemasangan iklan di laman facebook. Saham Nike Inc turun cukup dalam karena tertekan oleh penutupan toko karena pandemi, dan membukukan kerugian kuartalan mengejutkan. Saham bank pun anjlok setelah Federal Reserve membatasi pembayaran dividen bagi pemegang saham dan melarang buyback saham sampai setidaknya kuartal keempat setelah stress test tahunan.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG menguat sejalan dengan rebound bursa global. Pergerakan positif IHSG ditopang oleh sentimen kenaikan harga komoditas dunia. Pasar juga mengapresiasi bank sentral Eropa yang berkomitmen untuk mempersiapkan fasilitas likuiditas baru untuk bank-bank sentral di luar kawasan Euro.

Kami memperkirakan IHSG berfluktuatif cenderung melemah karena kekhawatiran investor terhadap perkembangan kasus baru covid-19 yang dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan belum adanya sentimen positif dari dalam negeri. Adapun rentang pergerakannya diantara 4850-4970.

News Update

- **Jadi emiten pendatang baru, SAMF bakal bagi dividen Rp 10,30 per saham.** PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) memutuskan untuk membagikan dividen sejumlah Rp 52,78 miliar. Emiten yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 31 Maret 2020 kemarin ini akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 10,30 per saham. Hal ini disepakati pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) SAMF yang dilaksanakan pada hari ini (26/6) di Jakarta. Sebagai catatan, SAMF berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp86,83 miliar. Direktur Utama Saraswanti Anugerah Makmur Yahya Taufik menyatakan bahwa sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan dicatat sebagai laba ditahan. Yahya mengatakan, meski masih mencatatkan laba, kinerja SMAF sepanjang 2019 mengalami banyak tantangan. Tantangan yang dimaksud berupa penurunan harga crude palm oil (CPO) sampai dengan akhir triwulan ketiga 2019, sehingga berdampak pada menurunnya permintaan pupuk yang disebabkan oleh berkurangnya permintaan maupun penundaan jadwal pemupukan bagi sebagian perkebunan. (Kontan)
- **Metrodata Electronics (MTDL) sisihkan 22,7% dari laba untuk dividen.** PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), memutuskan untuk membagikan dividen, sebesar Rp 81,03 miliar atau 22,7% dari laba bersih tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp357 miliar. Hal ini diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2019 yang digelar hari ini, Jumat (26/6). Susanto Djaja, Presiden Direktur MTDL mengungkapkan, RUPS Tahunan telah memutuskan pembagian dividen, yang tentunya didukung atas keberhasilan MTDL dalam meraup laba bersih pada tahun 2019, serta tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Pada RUPS kali ini juga menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. Serta, persetujuan pengangkatan Tanan Herwandi Antonius sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit baru menggantikan Lulu Terianto yang berakhir masa jabatannya. Susanto menambahkan, MTDL terus berupaya bertransformasi menjadi digital solution & distribution company, serta menunjukkan keunggulannya dalam menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan terkait transformasi digital di banyak sektor. (Kontan)
- **Semakin murah, BEI pangkas biaya IPO sebesar 50%.** Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengucurkan stimulus berupa potongan biaya pencatatan saham tambahan sebesar 50% dari perhitungan nilai masing-masing biaya bagi perusahaan tercatat dan/atau calon perusahaan tercatat. Direktur Penilaian BEI I Gede Nyoman Yetna berharap, stimulus berupa pemangkasan biaya Initial Listing Fee (ILF) sebesar 50% ini mampu meringankan perusahaan yang akan mencatatkan sahamnya di BEI ataupun perusahaan tercatat yang berniat melakukan pencatatan saham tambahan. Ia merinci, biaya untuk initial public offering (IPO) terbagi menjadi tiga kategori sesuai dengan papan perdagangan. Adapun biaya untuk pencatatan papan utama minimal sebesar Rp 25 juta dengan maksimal Rp 250 juta. Selanjutnya untuk biaya papan pengembangan memiliki biaya minimum Rp 25 juta hingga Rp 150 juta. Sehingga, nantinya biaya untuk papan pengembangan hanya sebesar Rp 12,5 juta sampai Rp 75 juta. Nah, untuk biaya papan akselerasi tidak ada biaya minimum ataupun maksimum yaitu senilai Rp 25 juta, jadi setelah ada diskon biayanya hanya Rp 12,5 juta. (Kontan)
- **Ekonom IKS proyeksikan inflasi Juni 2020 di angka 0,04% mom.** Badan Pusat Statistik (BPS) pada 1 Juli 2020 mendatang akan mengumumkan angka inflasi bulan Juni 2020. Menjelang pengumuman tersebut, Ekonom Institut Kajian Strategis (IKS) Universitas Kebangsaan RI, Eric Sugandi memperkirakan inflasi di bulan Juni 2020 berada di angka 0,04% month on month (m/m) atau 1,82% year on year (y/y). "Kami proyeksikan inflasi Juni 2020 0,04% mom atau secara tahunan 1,82% yoy," kata Eric dalam keterangan resminya, Minggu (28/6). Ia melihat, tekanan inflasi di bulan Juni 2020 faktor pendorongnya bersumber dari sisi pasokan akibat gangguan transportasi dan distribusi berkaitan dengan pembatasan mobilitas selama pandemi Covid-19. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga dan berkontribusi pada inflasi Juni 2020 di antaranya daging ayam ras dan telur ayam ras. (Kontan)
- **Lebaran dan PSBB dongkrak nilai transaksi marketplace di bulan Mei 2020.** Setelah sempat menurun pada bulan April 2020, Bank Indonesia (BI) mencatat total nilai transaksi empat marketplace terbesar dan 14 marketplace terbesar di Indonesia meningkat pada bulan Mei 2020. Menurut data yang diterima Kontan.co.id, total nilai transaksi empat marketplace terbesar pada bulan Mei 2020 sebesar Rp 20,08 triliun atau naik Rp 1,8 triliun dari bulan April 2020 yang sebesar Rp 18,28 triliun. Sementara itu, total nilai transaksi 14 marketplace terbesar pada bulan Mei 2020 mencapai Rp 24,07 triliun alias naik Rp 2,51 triliun dari total nilai transaksi bulan April 2020 yang sebesar Rp 21,56 triliun. Peneliti ekonom senior Institut Kajian Strategis (IKS) Universitas Kebangsaan RI Eric Sugandi melihat, peningkatan transaksi di marketplace pada bulan tersebut didorong oleh adanya hari raya Idul Fitri dan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Eric melihat tren berbelanja melalui marketplace bisa meningkat bila akhirnya kelas menengah dan atas merasa lebih nyaman dan terbiasa berbelanja secara daring. Bahkan, ia juga melihat adanya potensi peningkatan berbelanja daring bila pandemi Covid-19 ini berakhir. Namun ia mengingatkan, pertumbuhan nilai transaksi tidak tentu akan meningkat besar seperti pada bulan Mei 2020, yang digerakkan oleh faktor seasonal. (Kontan)
- **Calon vaksin corona AstraZeneca dan Moderna jadi kandidat terdepan versi WHO.** Pengembangan vaksin corona makin gencar dilakukan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut, diantara ratusan kandidat vaksin corona (Covid-19), calon vaksin yang dikembangkan AstraZeneca merupakan kandidat terkemuka dunia dan paling maju dalam hal pengembangan. Kepala Ilmuwan WHO Soumya Swaminathan mengatakan, kandidat vaksin corona yang dikembangkan Moderna juga tidak jauh di belakang Astrazeneca. Menurut Swaminathan, dari sekitar 200 kandidat vaksin corona, 15 diantaranya telah memasuki uji klinis. "WHO sedang dalam pembicaraan dengan beberapa produsen China, termasuk Sinovac tentang vaksin potensial," ujar Swaminathan seperti dikutip Reuters, Jumat (26/6). Swaminathan menyerukan agar mempertimbangkan untuk berkolaborasi dalam uji coba vaksin corona, mirip dengan uji coba Solidaritas WHO yang sedang berlangsung untuk obat-obatan. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

ISAT Accumulative Buy | Entry 2400 - 2440 | Stoploss 2300 | Target 2610

ISAT membentuk matching low yang merupakan sinyal buy, ditambah lagi dengan kenaikan ISAT pada Jumat pekan kemarin yang melebihi rentang yang mengindikasikan rebound di waktu mendatang. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham ISAT dengan rentang beli disekitar 2400 - 2440, dengan stoploss disekitar 2300, dan target harga berpotensi mencapai level 2610.

ISAT juga telah mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 27% pada Hari Raya Idul Fitri 1441 H, dibandingkan dengan rata-rata trafik normal sebelum pandemi Covid-19. Peningkatan trafik data terlihat di seluruh regional, termasuk Jabodetabek. Adapun penggunaan aplikasi messaging, media sosial, video streaming, dan gaming mencatatkan kenaikan tinggi.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA dengan prospek stabil untuk ISAT secara perusahaan. Pefindo juga mengafirmasi peringkat idAAA dan idAAA(sy) untuk obligasi dan sukuk Indosat yang akan jatuh tempo pada 3 Agustus 2020 nanti. Rating tersebut adalah rating tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Peringkat tertinggi yang diperoleh ISAT dikarenakan komitmen ISAT dalam menjaga kesehatan keuangannya secara jangka panjang relatif lebih unggul dibandingkan penerbit surat utang lain di Indonesia. Terang saja, ISAT memiliki posisi kas dan setara kas sebesar Rp 5,2 triliun yang mampu menebus atau melunasi obligasi dan sukuknya di masa mendatang.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.